



Oleh: KUSAIRI<sup>2</sup>  
Email: [sreyang@gmail.com](mailto:sreyang@gmail.com)

# Peran Pustakawan dalam Mewujudkan Transformasi Perpustakaan yang Berkontribusi pada Pengembangan Sumber Daya Manusia<sup>1</sup>

## Abstrak

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Kini keberadaan perpustakaan telah bertransformasi dari hanya sebagai tempat untuk membaca dan meminjam buku, ada hal lain yang menunjang pengembangan perpustakaan agar lebih bermanfaat bagi masyarakat yaitu peningkatan kualitas layanan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) seperti komputer dan internet, kegiatan-kegiatan pelibatan masyarakat, serta peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana. Hal tersebut terbukti berdampak positif bagi perpustakaan diantaranya adalah mampu meningkatkan citra perpustakaan, peningkatan anggaran, dukungan dari berbagai pihak baik dari pemerintah maupun swasta. Sedangkan dampak positif yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah adanya peningkatan dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sektor lainnya seperti peningkatan minat baca masyarakat. Dengan demikian transformasi perpustakaan turut berkontribusi nyata pada pengembangan sumberdaya manusia (*human capital development*). Hal ini tidak lepas dari peran pustakawan yang terlibat langsung dalam berbagai kegiatan di perpustakaan seperti peningkatan kualitas layanan, pelibatan masyarakat, penyediaan sumber-sumber informasi terkini, promosi, kemitraan, layanan internet gratis 24 jam, Kunang-Kunang Manajemen Internet dan Survey, dll.

**Kata kunci:** *Perpustakaan, pustakawan, membaca, pengembangan, sumberdaya, manusia, peningkatan layanan, pelibatan masyarakat.*

## Pendahuluan

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Syihabuddin dkk, 2003). Perpustakaan

<sup>1</sup> Pemenang Terbaik Kedua Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017.

<sup>2</sup> Pustakawan Ahli Muda, Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten Pamekasan.

Umum Pamekasan selama ini melayani pemustaka secara konvensional seperti layanan baca ditempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan mobil perpustakaan keliling ke berbagai tempat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Namun, akhir-akhir ini ada hal menarik dari hasil pengamatan terhadap masyarakat (pemustaka) yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Pamekasan. *Pertama*, belajar kelompok dan bekerja bersama di perpustakaan. Hampir setiap hari banyak pelajar dan mahasiswa belajar kelompok di perpustakaan. Mereka memang sengajamengerjakan tugas bersama di perpustakaan dan jarang sekali mereka mengerjakan tugas di rumah seseorang diantara mereka. Ada juga sejumlah *salesman* melaporkan hasil penjualan hariannya dengan memanfaatkan layanan internet gratis di perpustakaan.

*Kedua*, pergi ke perpustakaan sebelum pulang ke rumah. Kebanyakan pelajar di Pamekasan, setelah pulangsekolah biasanya pergi ke perpustakaan terlebih dahulu, setelah itu mereka pulang ke rumah, bahkan terkadang orang tua mereka sering menjemput di perpustakaan. Raut bahagia dapat terlihat dari wajah orang tua mereka karena anaknya sering meminjam buku dan baca di perpustakaan.

*Ketiga*, akses internet gratis di perpustakaan. Adanya layanan internet gratis 24 jam menambah kenyamanan pemustaka dalam mengakses informasi melalui internet. Dari hasil pantauan CCTV diwaktu dini hari pun masih ada pemustaka yang mengakses internet di area parkir dan *gazebo*. Bahkan kebanyakan PNS khususnya guru mengisi data PUPNS dan SPT *online* memanfaatkan layanan internet gratis di perpustakaan.

Disamping itu, perpustakaan telah mendokumentasikan beberapa anggota masyarakat yang telah merasakan manfaat nyata khususnya di bidang ekonomi dengan memanfaatkan layanan perpustakaan berbasis komputer dan internet. Ada cerita seorang tukang parkir yang mengembangkan ternak ayam dengan belajar di perpustakaan dan ada beberapa cerita lain terkait penerima manfaat nyata perpustakaan.

Perpustakaan juga telah memfasilitasi pengembangan usaha kecil dan menengah dengan menyediakan akses informasi untuk pengembangan produk, bagaimana melakukan *online marketing*, dan juga menghubungkan

dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam pengembangan UMKM. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya perpustakaan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah diberlakukan sejak akhir tahun 2015. Sehingga masyarakat Pamekasan lebih siap mengapai persaingan yang akan dihadapi setelah diberlakukannya MEA ini. Capaian transformasi perpustakaan yang telah dilakukan tentunya tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak seperti pimpinan dan staf, masyarakat, para pemangku kepentingan, dan pustakawan yang terlibat langsung dalam berbagai kegiatan dan pengembangan perpustakaan.

Untuk itu, dalam pembahasan karya tulis ini lebih ditekankan pada bagaimana peran pustakawan dalam mewujudkan transformasi perpustakaan yang berkontribusi pada pengembangan sumberdaya manusia (*human capital development*).

## **Pembahasan**

### **Peran Pustakawan dalam Transformasi Perpustakaan**

Pustakawan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dalam hal ini pustakawan dan berbagai elemen lainnya sangat berperan dalam berbagai inovasi di perpustakaan.

Perpustakaan Umum Pamekasan berupaya melakukan sesuatu yang berbeda dari kebiasaan sebelumnya, yaitu bertransformasi dari tempat meminjam dan membaca buku menjadi pusat pembelajaran dan berkegiatan masyarakat yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut bertujuan untuk pengembangan perpustakaan agar lebih memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berikut beberapa peran pustakawan dalam mewujudkan transformasi perpustakaan.

### **Peningkatan Layanan TIK**

Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti halnya internet sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini secara cepat. Internet bukan untuk menggantikan buku, namun untuk melengkapi informasi yang belum didapat dari buku.

Untuk itu, layanan TIK sangat penting untuk membantu masyarakat mengakses informasi tanpa batas.

Perpustakaan Umum Pamekasan berupaya meningkatkan jumlah layanan TIK untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, meliputi:

1. Jumlah unit komputer (peningkatan jumlah komputer)

Pada tahun 2010 jumlah komputer yang dilayanan ke pemustaka di Perpustakaan Umum Pamekasan berjumlah 8 unit yang terkoneksi dengan internet. Pada tahun 2012 ada peningkatan jumlah komputer sebanyak 3 yang diperoleh dari bantuan stimulan oleh Program PerpuSeru. Kini jumlah komputer Perpustakaan Umum Pamekasan sebanyak 35 unit setelah melakukan pengadaan komputer yang diperoleh dari dana APBD Pamekasan.

2. Kekuatan *bandwidth*

Di tahun 2010 kekuatan *bandwidth* internet di Perpustakaan Umum Pamekasan mencapai 1 Mbps. Ternyata kekuatan *bandwidth* tidak mampu memenuhi kebutuhan pemustaka yang kian hari semakin banyak.

Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan, akhirnya perpustakaan meningkatkan kekuatannya berturut-turut sebagai berikut: 1Mbps pada tahun 2010, 3 Mbps pada tahun 2011, 5 Mbps pada tahun 2012, 10 Mbps pada tahun 2013, 20 Mbps pada tahun 2014, 60 Mbps pada tahun 2015, dan terakhir adalah total 340Mbps pada tahun 2016, dan 440 Mbps diawal tahun 2017 hingga saat ini.

3. Layanan mentoring/bimbingan yang diberikan Perpustakaan kepada pengunjung perpustakaan terkait komputer dan internet

Kegiatan mentoring ke pemustaka beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Adapun kegiatan mentoring yang pernah diselenggarakan oleh perpustakaan meliputi:

- a. Pelatihan internet marketing bagi pelaku usaha UMKM berkerjasama dengan YDBA (Yayasan Dharma Bhakti Astra).
- b. Pelatihan komputer dasar dan internet sehat bagi anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Pamekasan.

- c. Pelatihan Internet Sehat Bagi Ibu-ibu PKK Kabupaten Pamekasan
- d. Pelatihan *GoogleApp for Education* bekerjasama dengan *Google Ambassador Asia*.
- e. *Workshop* digital marketing bagi pengusaha dan pengrajin batik pamekasan
- f. Pelatihan komputer dan internet dasar bagi pengelola perpustakaan desa
- g. Pelatihan design grafis bekerjasama dengan komunitas desain grafis pamekasan.
- h. *Workshop* Pamekasan *Young Entrepreneurship Competition* bekerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan dan Ciputra Group.
- i. Pelatihan DAPODIK bagi guru TK dan PAUD berkerjasama dengan Himpunan guru TK dan PAUD Pamekasan.
- j. Pelatihan UKG bagi guru TK dan PAUD berkerjasama dengan Himpunan guru TK dan PAUD Pamekasan.
- k. Pelatihan sistem otomasi perpustakaan sekolah bagi pengelola perpustakaan sekolah tingkat SD bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pamekasan.
- l. Pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah berbasis IT/ICT bagi pengelola perpustakaan sekolah tingkat menengah (SMP dan SMA) bekerjasama dengan PGRI Cabang Pamekasan.

4. Peningkatan Jumlah CCTV

Jumlah CCTV yang dimiliki Perpustakaan Umum Pamekasan semula berjumlah 8 unit kemudian ditambah 10 unit menjadi 18 unit. Sekarang ada penambahan kembali di beberapa area perpustakaan sebanyak 3 unit sehingga total CCTV yang terpasang sekarang adalah 21 unit.

CCTV ini dipasang di beberapa area penting seperti Gazebo, area parkir, ruang informasi, ruang sirkulasi, ruang anak, ruang referensi, ruang konten Gerbang Salam, dan ruang pertemuan (aula) perpustakaan.

Dari hasil Survey Pengukuran Manfaat Program PerpuSeru, 2015 menunjukkan bahwa 97% responden menyatakan menghemat biaya dengan adanya layanan komputer dan internet gratis di perpustakaan.

5. Kunang-Kunang Manajemen Internet dan Survey

Kunang-kunang adalah sistem yang dikembangkan oleh Program PerpuSeru bekerjasama dengan SOLIDARITAS yang bertujuan untuk

membantu perpustakaan mitra dalam pengelolaan layanan internet di perpustakaan. Kunang-kunang yang diaplikasikan adalah versi 2.1 (KK v2.1) yang mengintegrasikan data penggunaan layanan internet dan kunjungan perpustakaan, baik pemustaka yang merupakan anggota perpustakaan maupun pemustaka non-anggota perpustakaan (tamu). Dalam pengoperasiannya, KK v2.1 dapat disinkronkan dengan salah satu dari 3 aplikasi otomasi perpustakaan, yaitu:

- a. SLIMS
- b. INLISLITE
- c. IBRA

KK v2.1 sebagai sistem pelengkap dari sistem otomasi yang telah ada saat ini, dengan menambahkan beberapa fitur di dalamnya yang dapat memproduksi informasi terkait:

- a. Frekuensi penggunaan layanan internet di perpustakaan oleh pemustaka anggota dan pemustaka non-anggota (tamu).
- b. Frekuensi kunjungan pemustaka (baik anggota dan non-anggota) ke perpustakaan

Selain itu, pada KK v2.1 juga memiliki fitur survei online yang bisa dimanfaatkan pengelola perpustakaan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Fitur pengumpulan data yang lebih efisien ini, dapat membantu mitra Perpustakaan dalam melakukan pengumpulan informasi secara cepat dan dapat menarik kesimpulan atas informasi yang terkumpul dengan cepat pula.



Gambar 1. Tampilan KK v.21 manajemen internet



Nama Survei	Periode Survei	Status	Jawaban hasil
Survei Member (Survei) Layanan Perpustakaan Bagi Masyarakat	2016-12-01 - 2016-12-31	Pada Jalur	100
Survei Jasa Layanan Perpustakaan	2016-12-01 - 2016-12-31	Total Dikonfirmasi	0

Gambar 2. Tampilan Kunang-Kunang Manajemen Survey

### Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Kegiatan pelibatan masyarakat adalah kegiatan di perpustakaan untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat melalui penyediaan informasi yang luas (buku, internet, pelatihan) dengan melibatkan peran serta masyarakat secara aktif. Adapun kegiatan pelibatan masyarakat yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Umum Pamekasan pada umumnya berbasis kebutuhan masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Workshop peningkatan UMKM bekerjasama dengan PerpuSeru dan Peac Bromo.
2. Pelatihan bisnis online bekerjasama dengan pengusaha batik online pamekasan.
3. Lomba dan demo masak jajanan tradisional.
4. Pelatihan memasak bagi ibu-ibu dan kader PKK bekerjasama dengan tim penggerak PKK Kabupaten Pamekasan dan Perusahaan tepung Rosebrand.
5. Bedah buku bekerjasama dengan komunitas pencinta Madura "YourB".
6. Pelatihan Bahasa Inggris.
7. Pelatihan Bahasa Arab.
8. Lomba mewarnai tingkat PAUD dan TK.
9. Lomba menggambar dengan tema "Perpustakaan".
10. Lomba kerajinan tangan dari bahan bekas.
11. Lomba buka kamus cepat dan tepat.
12. Pameran dan bazar buku murah.
13. Penyuluhan kesehatan reproduksi bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan BKKBN Kabupaten Pamekasan.

14. Pameran lukisan tunggal bekerjasama dengan seniman
15. Lomba perpustakaan tingkat SD bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan.
16. Seminar tentang perpustakaan

Adapun peserta dari kegiatan pelibatan masyarakat yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Umum Pamekasan tersebut jumlahnya lebih dari 12.000 orang yang terdiri dari:

1. Pelaku UMKM
2. Pengusaha dan Pengrajin Batik
3. Pelajar/Siswa
4. Mahasiswa
5. Anak-anak
6. Guru (dari PAUD s.d SMA)

7. Dosen
8. Kaum Perempuan
9. Ibu-Ibu kader PKK
10. Pensiunan PNS
11. Masyarakat umum lainnya.

Ada tanggapan menarik dari peserta terhadap kegiatan-kegiatan pelibatan masyarakat yang diselenggarakan oleh perpustakaan, antara lain:

- a. Peserta membludak hingga panitia menolak peserta yang ingin mengikuti salah satu kegiatan pelibatan masyarakat karena kapasitas ruangan yang tidak dapat menampung peserta lebih dari 150 orang.
- b. Kebanyakan peserta menyampaikan keinginannya agar diadakan kembali kegiatan pelibatan masyarakat yang mereka ikuti. Artinya tidak cukup hanya satu kali pertemuan saja, melainkan perlu tindak lanjut dari kegiatan tersebut.



Gambar 3. Pameran dan Bazar Buku Murah



Gambar 4. Lomba Menggambar



Gambar 5. *Workshop* peningkatan UMKM

### Advokasi dan Kemitraan

Advokasi adalah aksi individu atau organisasi untuk mempengaruhi pembuatan keputusan di tingkat lokal, kabupaten, provinsi, dan nasional untuk mendukung perubahan kebijakan/aturan yang diharapkan atau perubahan penganggaran untuk mendukung perpustakaan. Pengertian lain dari advokasi adalah aksi individu atau organisasi untuk mendapatkan dukungan sumber daya (uang, materi, tenaga) dari pihak swasta di tingkat lokal, kabupaten, provinsi, dan nasional.

- a. Strategi Advokasi
  - 1) Perubahan, perbedaan, pelibatan, menguntungkan, kepercayaan.
  - 2) Menceritakan kepada Ketua DPRD, Bupati, Wakil Bupati, PKK, Sekda, DPPKA, SKPD, Publik/media, Swasta
  - 3) Memulai kegiatan yang melibatkan siswa, remaja, pengusaha, seniman, ibu-ibu, PNS, guru dan dosen
  - 4) Pelayanan dan publikasi media cetak dan elektronik
  - 5) Kontinuitas telaah staf
- b. Target
  - 1) Instansi Pemerintah seperti Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Sekda, DPPKA, SKPD, PKK, Kades Publik/media, Swasta, Komunitas, Budayawan, Ulama, dan Tokoh Masyarakat
  - 2) Lembaga Swasta
  - 3) Perseorangan

### Kemitraan

Perpustakaan Umum Pamekasan memiliki sumber daya pengembangan perpustakaan yang terbatas secara menyeluruh. Untuk itu perpustakaan melakukan kemitraan dengan beberapa instansi pemerintah, pihak swasta,

dan *stake holder* yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan perpustakaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Adapun instansi pemerintah yang pernah menjadi mitra perpustakaan seperti Perpustakaan Nasional, Bapersip Provinsi Jatim, PKK Kabupaten, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dishubkominfo, Dinsosakertran, Satpol PP, Bagian Humas, Bagian Hukum, Disperindag, Diskop dan beberapa SKPD lain dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pamekasan.

Sedangkan mitra perpustakaan dari pihak swasta meliputi, PerpuSeru, perusahaan telekomunikasi (Telkom, Telkomsel, dan XL), Perbankan (BNI, Bank UMKM Jatim, BRI, Bank Danamon), Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia, dan Yayasan Dharma Bakti Astra, Media elektronik (TVRI, Madura Chanel, Radio Ralita FM, Karimata FM, Suara Pamekasan FM, Ada FM), Media Cetak (Koran Madura, Radar Madura, Kabar Madura, Global News), Media Online (Portal Madura, Harian Madura)

Bentuk kemitraannya berupa dukungan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan seperti pelatihan, workshop, pendanaan, pemateri, konsumsi, backdrop, umbul-umbul, publikasi, dll.

Diantara kemitraan Perpustakaan Umum Pamekasan dengan pihak swasta, ada mitra yang sudah menjalin kerjasama sejak tahun 2012 hingga saat masih terjalin, yaitu PerpuSeru.

Perpuseru adalah Program Kerjasama antara Cocola Foundation Indonesia (CCFI) & Bill and Melinda Gates Foundation diselenggarakan dalam rangka membantu mengembangkan perpustakaan umum menjadi pusat belajarmasyarakat berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Termasuk didalamnya memberikan pelatihan peningkatan kapasitas staf perpustakaan kepada setiap perpustakaan mitra PerpuSeru.

### **Peningkatan Layanan Koleksi Khusus**

Pemustaka yang datang ke perpustakaan semakin

meningkat dan berbanding lurus dengan jumlah buku yang dipinjam pun juga semakin meningkat. Usaha perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu dengan meningkatkan jumlah koleksi perpustakaan dengan pengadaan koleksi.

Disamping peningkatan jumlah koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, Perpustakaan Umum Pamekasan sejak tahun 2014 hingga saat ini menyediakan koleksi khusus bagi pemustaka, meliputi:

#### 1. Koleksi Konten Madura

Koleksi Konten Madura merupakan koleksi perpustakaan yang berisikan tentang buku-buku tentang Madura, karya para penulis yang berasal dari Madura, dan karya hasil penelitian tentang Madura. Koleksi ini sekaligus menjadi salah satu ciri khas Perpustakaan Umum Pamekasan.

#### 2. Koleksi Konten Gerbang Salam

Koleksi Konten Gerbang Salam merupakan koleksi perpustakaan yang berisikan tentang buku-buku keagamaan, tafsir, kitab kuning, dll yang berkaitan dengan khasanah keagamaan. Hal ini sebagai bentuk dukungan perpustakaan terhadap Pemerintah Kabupaten Pamekasan yang dikenal dengan *Kota Gerbang Salam*.

#### 3. Koleksi Konten Entrepreneur

Koleksi Konten Gerbang Salam merupakan koleksi perpustakaan yang berisikan tentang buku-buku berkaitan dengan dunia entrepreneur. Adanya layanan konten ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang ingin atau meningkatkan usahanya. Dan upaya perpustakaan dalam memberikan dukungan terhadap program pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk melahirkan jiwa kewirausahaan para pemuda Pamekasan melalui PYEC (Pamekasan Young Entrepreneurship Competition).

### **Promosi**

Promosi yang dimaksud adalah kegiatan memberikan informasi untuk mempengaruhi dan menghimbau masyarakat umum untuk memanfaatkan layanan perpustakaan dan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan untuk pengembangan perpustakaan. Promosi perpustakaan bertujuan:

1. Menginformasikan layanan perpustakaan
2. Meningkatkan angka kunjungan masyarakat

3. Meningkatkan pemanfaatan layanan perpustakaan
4. Mempengaruhi pemangku kepentingan untuk pengembangan perpustakaan.

Sedangkan media promosi yang digunakan adalah:

1. Media cetak (Koran, brosur, pamflet, baliho, spanduk, dll)
2. Mediaonline([www.portalmadura.com](http://www.portalmadura.com),[www.harianmadura.com](http://www.harianmadura.com))
3. Media elektronik (TV, Radio streaming, website, audio visual, youtube, dll)
4. Kegiatan (Lomba masak, pameran, jalan santai)
5. Iklan lewat SMS (SMS Blast)
6. Media Sosial : Facebook, Twitter



**MOTIVASI: Anni Syafil saat memberikan sambutan pada seminar digital marketing bagi pengusaha dan perajin batik di Aula Perpustakaan, kemarin.**

# Perpusda Sokong Pemasaran Perajin Batik

**KOTA**-Terobosan baru dilakukan Perpustakaan Umum Daerah (Perpusda) Pamekasan. Kali ini, perpusda mengadakan seminar digital marketing bagi pengusaha dan perajin batik.



diperoleh dari mengakses layanan perpustakaan membantu responden hidup lebih sehat. Dan 89% informasi kesehatan yang diperoleh mampu membantu membuat keputusan terkait kesehatan.

Salah satu penerima manfaat dibidang kesehatan untuk perpustakaan umum pamekasan adalah Bpk. Samsul Hidayat usia 56 th biasa dipanggil dayat. Pak Dayat ini terkena penyakit strok, darah tinggi, jantung, dan penyakit lainnya hingga tidak bisa bergerak sama sekali. Setiap harinya hanya mampu terbaring di tempat tidur. Namun beliau tidak menyerah untuk hidup normal kembali, hingga akhirnya beliau terinspirasi untuk datang ke perpustakaan guna meminjam buku - buku keagamaan agar pengetahuan agamanya meningkat sekaligus untuk meningkatkan kualitas ibadahnya. Sembari membaca buku Pak Dayat merangkumnya kemudian diketik ke komputer yang tersedia di perpustakaan.

Hampir setiap hari Pak Dayat jalan kaki dari rumahnya ke perpustakaan yang berjarak sekira 3km. Dari aktifitas tersebut beliau merasa lebih sehat, tinggal tangan kirinya yang masih belum bisa digerakkan dengan sempurna.



Gambar 6. Bapak Hidayat

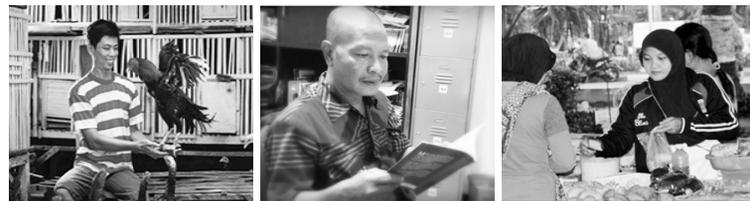
## 7. Ekonomi

Dibidang Ekonomi, menurut hasil survey CIMS menunjukkan bahwa 71% responden pemustaka menyatakan merasa memiliki kualifikasi yang lebih untuk mendapatkan pekerjaan. Dan 60% responden pemustaka yang sudah bekerja pendapatannya menjadi lebih meningkat. Berikut beberapa penerima manfaat dibidang ini:

- Pak Wahid, usia 34 tahun memiliki usaha ternak ayam bangkok. Dulu ayamnya sering mati, berkat

akses internet di perpustakaan dan menemukan solusi atas masalah ayamnya tersebut, kini ayamnya mencapai 250 ekor.

- Bu Ana, usia 42 tahun. Dulu ibu rumah tangga sekarang punya usaha catering berkat hobi memasak dan mencari resep masakan melalui buku dan internet di perpustakaan. Sekarang penghasilannya mencapai 3 juta per pekan.
- Pak Muarif, usia 47 tahun. Sejak kecil Pak Muarif ini memiliki hobi membaca dan hobi tersebut terus berlanjut hingga sekarang. Berkat hobi tersebut hampir setiap ada kesempatan sering meminjam buku dan akses internet di perpustakaan. Hal ini berdampak pada usaha yang dijalani yaitu usaha Mie Ayam Bakso dengan nilai laba rata-rata setiap harinya adalah Rp. 200.000



Gambar 7. (Kiri-Kanan) Pak Wahid, Pak Muarif dan Bu Ana

## 8. Pertanian

- Pak Yuliadi, usia 38 tahun. Pak Yulyadi ini adalah seorang petani, kini berhasil budidaya bawang merah yang ilmunya diperoleh dari buku di perpustakaan. Disamping itu Pak Yulyadi ini mengakses internet untuk melengkapi informasi yang ada di buku. Berkat kegigihannya dalam bertani kini Pak Yulyadi berhasil memperbaiki rumahnya.
- Pak Abdurrahman, usia 40 tahun. Awalnya Pak Abduh ini seorang TKI di Malaysia, lalu ia sadar bahwa tidak mungkin selamanya menjadi TKI. Kerena hanya memiliki keterampilan bertani kemudian ia memberanikan diri untuk meminjam buku tentang budidaya cabe merah di perpustakaan. Berkat usahanya yang gigih dan pengetahuan yang didapat dari membaca buku Pak Abduh berhasil panen dengan keuntungan yang melimpah. Selain itu ia juga berhasil budidaya jenis tanaman lainnya seperti melon, klengkeng, tomat, sayur-sayuran. Sekarang Pak Abduh menjadi

konsultan pertanian bagi petani lain di desanya. Bahkan ditunjuk menjadi duta salah satu produk pertanian untuk wilayah Kabupaten Pamekasan.



Gambar 8. Pak Abdul dan Pak Yuliadi

### Dampak Bagi Masyarakat

Perpustakaan telah mendokumentasikan beberapa anggota masyarakat yang telah merasakan manfaat nyata khususnya di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan pertanian dengan memanfaatkan layanan perpustakaan berbasis komputer dan internet

### Pendidikan

Dari hasil survei CIMS tahun 2015 menyebutkan bahwa 80% pelajar dan mahasiswa menyatakan prestasi akademiknya meningkat setelah memanfaatkan layanan perpustakaan salah seorang penerima manfaat layanan perpustakaan dibidang pendidikan adalah Sdr. Shonhaji Mugellar memperoleh beasiswa S1 Al Azhar dan

### Akun facebook Shonhaji Mugellar



Gambar 7. Apresiasi dari pemustaka pada laman facebook KPAK Pamekasan

*Pascasarjana Institute Of Higher Islamic Studies (S2)* di Mesir berkat layanan internet di perpustakaan. Awalnya dia seorang santri dan tinggal di kecamatan palengaan kemudian mencari informasi beasiswa perpustakaan karena berasal dari keluarga yang kurang mampu.

### Prestasi

Prestasi yang diraih oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan merupakan apresiasi atas inovasi yang telah dilakukan selama ini. Sedikitnya 15 prestasi yang diterima perpustakaan dalam bentuk piagam/setifikat penghargaan dan trofi sejak tahun 2012 hingga pertengahan tahun 2016, rinciannya sebagai berikut:

1. Perpustakaan Umum Pamekasan meraih predikat Akreditasi A pada tahun 2016.
2. Juara satu PerpuSeru Award 2016 kategori Advokasi.
3. Juara satu PerpuSeru Award 2016 Kategori Cerita *Impact* Perpustakaan
4. Piagam Penghargaan diterima Perpustakaan Umum Pamekasan atas dukungan dalam Penyelenggaraan Pelatihan Internet Marketing bagi UMKM di Wilayah Kabupaten Pamekasan diberikan oleh Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) Mitra Bersama Waru tahun 2016.
5. Apresiasi diterima Perpustakaan Umum Pamekasan yang terpilih sebagai salah satu Presenter Terbaik, dan Perpustakaan dengan Materi Presentasi yang informatif dan inspiratif diberikan oleh Coca-Cola Foundation Indonesia melalui Program PerpuSeru tahun 2015.
6. Terbaik ketiga untuk kategori Advokasi Pengembangan Perpustakaan Berkelanjutan diberikan oleh Coca-Cola Foundation Indonesia melalui Program PerpuSeru tahun 2015.
7. Juara ketiga lomba cerita dampak dan inovasi layanan perpustakaan diberikan oleh Coca-Cola Foundation Indonesia melalui Program PerpuSeru tahun 2015.
8. Juara ketiga Lomba Kreasi Keberhasilan Perpustakaan diberikan oleh Coca-Cola Foundation Indonesia melalui Program PerpuSeru tahun 2015.
9. Penghargaan sebagai Perpustakaan Umum Penyimpang Positif (*Positive Deviance*) Bidang Advokasi, Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Layanan Komputer dan Internet, dan Fasilitasi Kebutuhan Masyarakat Melalui Kegiatan Masyarakat. Diberikan oleh Coca-Cola Foundation Indonesia melalui Program PerpuSeru tahun 2014.

10. Penghargaan dibidang Kategori Promosi Program Implementasi Perpustakaan diberikan oleh Coca-Cola Foundation Indonesia melalui Program PerpuSeru dan MarkPlus Institute tahun 2014.
11. Piagam Penghargaan sebagai pemenang Harapan kedua Perpustakaan Umum Terbaik tingkat Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tahun 2013.
12. Juara Ketiga Lomba Paduan Suara "Mars Korpri" SKPD Kab. Pamekasan dalam HUT Ke-68 Proklamasi RI tahun 2013.
13. Juara kedua Lomba Kebersihan dan Keindahan Kantor dalam rangka HUT RI Ke-67 tahun 2012.
14. Juara ketiga Lomba Kebersihan dan Keindahan Kantor dalam rangka HUT RI Ke-66 tahun 2012.
15. Juara Harapan ketiga Lomba *Ghatean* dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1433 H Kabupaten Pamekasan tahun 2012.

### Penutup

Inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Pamekasan dibidang peningkatan layanan TIK, kegiatan pelibatan masyarakat, advokasi dan kemitraan,

peningkatan layanan koleksi khusus, dan promosi terbukti menghasilkan dampak positif bagi perpustakaan maupun bagi masyarakat.

Dampak bagi perpustakaan adalah peningkatan anggaran yang cukup signifikan, peningkatan jumlah kunjungan pemustaka yang disertai dengan meningkatnya minat baca masyarakat, dukungan dari mitra baik dari instansi pemerintah maupun dari pihak swasta, opini positif dari masyarakat terhadap perpustakaan serta apresiasi dan dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan. Sedangkan dampak positif yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah dalam bidang peningkatan perekonomian, peningkatan prestasi akademik, peningkatan hasil pertanian, dan peningkatan dibidang kesehatan.

Hal itu yang menyebabkan perpustakaan memperoleh apresiasi penghargaan dibidang inovasi pengembangan perpustakaan baik ditingkat lokal, regional, hingga tingkat nasional. Dan atas dasar tersebut perpustakaan telah terbukti turut berperan penting dalam membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidupnya.

---

### Daftar Pustaka

- Qolyubi, S., dkk. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun (2007) tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Coca-cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru. (2014). *Positive Deviance: Sebuah Pendekatan untuk mengidentifikasi strategi sukses pengembangan perpustakaan*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru, (2014). *Panduan fasilitasi: Strategi Pengembangan Perpustakaan*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru, (2014). *Panduan fasilitasi: Pelatihan komputer dan internet dasar*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru, (2014). *Panduan fasilitasi: Pelatihan komputer dan internet dasar*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru, (2014). *Panduan fasilitasi: Pelatihan komputer dan internet dasar*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru, (2015). *Panduan mentoring formal perpustakaan desa*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru, (2016). *Panduan penggunaan Kunang-Kunang*. Jakarta: Coca-Cola Foundation Indonesia, Program Perpuseru.
- Facebook resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan. <http://www.facebook.com/perpustakaan.umum.pamekasan>
- Website resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan. <http://www.perpustakaan.pamekasankab.go.id>